

ABSTRAK

Dini Siti Nurjanah: Peranan Bimbingan Orangtua Dalam Membentuk Kecintaan Anak Pada Al-Quran (Penelitian di Persatuan Orangtua Murid Madrasah Ibtidaiyyah At-Taqwa Jl. Golf Selatan 1 no 32 Arcamanik-Bandung)

Penelitian ini membahas tentang peranan bimbingan orangtua dalam membentuk kecintaan anak pada al-Quran. Secara khusus, penelitian ini membahas tentang peranan orangtua dalam membimbing anak untuk mencintai al-Quran, metode bimbingan orangtua dan evaluasi (faktor penunjang dan faktor penghambat) bimbingan orangtua yang dihubungkan dalam konteks Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini berawal dari temuan permasalahan yang berkenaan dengan menurunnya peminatan hafalan dan pemahaman orang-orang pada al-Quran, sehingga menarik sekali saat mengetahui adanya Madrasah Ibtidaiyyah yang berbasis al-Quran. Fenomena ini didukung dengan adanya sekolah tingkat Sekolah Dasar yang mengembangkan dan mengajarkan tentang al-Quran yaitu di Madrasah Ibtidaiyyah yang bertempat di Arcamanik-Bandung. Setelah diteliti, ternyata ada beberapa orangtua yang sangat antusias dalam membimbing anaknya di rumah untuk dapat mencintai al-Quran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui bagaimana peranan bimbingan orangtua dalam membentuk kecintaan anak pada al-Quran, kedua untuk mengetahui bagaimana metode peranan bimbingan orangtua dalam membentuk kecintaan anak pada al-Quran dan ketiga untuk mengetahui faktor penunjang serta faktor penghambat pelaksanaan peranan bimbingan orangtua dalam membentuk kecintaan anak pada al-Quran.

Penelitian ini bertolak dari kerangka berfikir bahwa bimbingan yang diberikan orangtua kepada anaknya adalah sangat penting, terlebih lagi bimbingan kecintaan anak pada al-Quran, karena al-Quran merupakan pedoman umat seluruh dunia. Bimbingan orangtua pun berkaitan dengan BPI, karena di dalamnya hampir serupa dengan yang dipelajari di BPI, yaitu yang menyinggung tentang pola asuh orangtua dalam berbagai fase perkembangan anak. Selain itu juga, Islam telah mengajarkan bahwa al-Quran akan menumbuhkan sifat-sifat kebaikan pada diri manusia, terlebih lagi jika ditanamkan kepada anak-anak.

Penelitian ini berdasarkan metode deskriptif kualitatif dengan landasan pokok *fenomenologi*, karena sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan orangtua yang menyekolahkan anak ke Madrasah Ibtidaiyyah berbasis al-Quran At-Taqwa Arcamanik-Bandung. Peneliti langsung mewawancarai beberapa orangtua siswa, yang menyekolahkan anaknya di MI At-Taqwa, dengan beberapa kriteria. Yaitu, ada orangtua yang memberikan bimbingan lebih sering dan memberikan teladan bagi anaknya di rumah, ada beberapa yang hanya menyerahkan kepada madrasah saja, dan ada yang menyerahkan kepada madrasah dan guru privatnya saja, ada pula orangtua yang membimbing anaknya saat di rumah, menyerahkan anaknya untuk di bimbing oleh guru saat di sekolah, dan juga memanggil guru privat di sela-sela waktu tertentu, jadi antara ketiganya saling mendukung dan berkesinambungan.

Dari hasil penelitian diperoleh proses bimbingan orangtua dalam membimbing anak untuk mencintai al-Quran dibagi menjadi tiga yaitu proses perencanaan, pelaksanaan dan penerapan. Metode yang banyak digunakan adalah metode *direktif*, yaitu metode yang bersifat mengarahkan, yaitu dengan mengarahkan bagaimana caranya agar anak bisa mencintai al-Quran, salah satunya dengan cara memberikan teladan terlebih dahulu kepada anak. Adapun faktor penunjang dan penghambat yang menjadi gambaran umum bimbingan orangtua pada anaknya, untuk faktor penunjang yaitu fasilitas bimbingan yang cukup memadai dan faktor penghambat yaitu adanya beberapa orangtua yang tidak sepenuhnya memberikan teladan serta bimbingan pada anak dan hanya menyerahkan kepada gurunya saja, membuat anak kurang mencontoh kebaikan yang ada pada diri orangtuanya. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peranan bimbingan orangtua pada

anaknya agar mencintai al-Quran sangat membantu anak agar bisa berpegang teguh pada pedoman yang satu yaitu al-Quran, serta bisa menciptakan keluarga yang **Qur'ani**.

